

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Grup Investigasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Budi Dan Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024

Astritien Romauli Hutagalung

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

Jln Raya Tarutung/Siborongborong Km.11 Silangkitang Kec Sipoholon
Telp./Fax (0633) 322060, 322062 Tapanuli Utara-Sumatera Utara 22411
Korespondensi penulis: astrihutagalung133@gmail.com

Abstract. *The purpose of this research is to determine the influence of the investigative group type Cooperative Learning model on the Learning Motivation of Christian Religious Education and Character of Class VIII Students of SMP Negeri 3 Tarutung for the 2023/2024 Academic Year. The method used in this research is a quantitative research method. The population is all 179 students of class VIII of SMP Negeri 3 Tarutung who are Christians. The sample was taken from 25% of 179 class VIII students at SMP Negeri 3 Tarutung, namely 45 people. Data was collected using a positive closed questionnaire of 50 items. The results of data analysis showed that there was a positive and significant influence of the investigative group type Cooperative Learning Model on the Christian Religious Education Learning Motivation and Characteristics of class VIII students of SMP Negeri 3 Tarutung T.P 2023/2024. 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test obtained by the value $r_{xy} = 0.535 > r_{table}(\alpha=0.05, n=45) = 0.294$, thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y. b) Test significant relationship obtained t value = $4.915 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=47)$. c) Test influence of regression determination (r^2) = 28.62%. 2) Influence test: Regression equation test, obtained regression equation $\hat{Y} = 31.52 + 0.59X$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected. This research concludes that there is a positive and significant influence of the investigative group type of cooperative learning model on the learning motivation for Christian religious education and character of students in class VIII of SMP Negeri 3 Tarutung for the 2023/2024 academic year.*

Keywords: *Investigative group type Cooperative Learning Model, Learning Motivation, Education, Christian Religion and Character.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model Pembelajaran Kooperatif tipe grup investigasi terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tarutung yang beragama Kristen berjumlah 179 orang. Sampel diambil 25% dari 179 Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tarung yaitu 45 orang. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 50 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Model Pembelajaran Kooperatif tipe grup investigasi terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tarutung T.P 2023/2024. 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,535 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=45) = 0,294$ dengan demikian

diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,915 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=47)$. c) Uji pengaruh determinasi regresi (r^2) = 28,62%. 2) Uji pengaruh: Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 31,52 + 0,59X$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model Pembelajaran Kooperatif tipe grup investigasi terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif tipe grup investigasi, Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan manusia sepanjang masa atau disebut pendidikan seumur hidup karena pendidikan mempunyai peranan dalam meningkatkan kualitas manusia. Pendidikan merupakan sarana untuk membangun dan mengembangkan sumber daya manusia yang lebih baik lagi. Sehingga sarana prasarana dan tenaga pendidik dalam dunia pendidikan menjadi fokus utama dan kemajuan generasi bangsa dalam hal ini tenaga pendidik haruslah menjadi hal yang paling baik. Semua pihak yang berhubungan dengan kepentingan pendidikan harus melakukan tugasnya dengan baik. Untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan sebuah kegiatan belajar dan mengajar.

Pada dasarnya kegiatan belajar dan mengajar merupakan bagian pokok dari keseluruhan proses pendidikan. Belajar pada hakikatnya adalah proses tingkah laku yang disadari. Sedangkan pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses belajar dan mengajar melalui pembelajaran memiliki tujuan untuk membantu peserta didik yang berkualitas. Dikatakan bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tersebut tergantung dari bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung dan hasil belajar peserta didik menjadi salah satu aspek yang dapat menjadi patokan dan berhasil tidaknya proses belajar mengajar tersebut.

Mc. Donald mendefinisikan motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk tercapai suatu tujuan. Siswa akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi

mencari prestasi, mendapat kedudukan dalam jabatan, menjadi politikus, dan memecahkan masalah.¹

Model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dan merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir dan mengekspresikan ide. Dan juga berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru untuk merencanakan aktivitas belajar mengajar. Model pembelajaran sangat diperlukan untuk mendapatkan motivasi yang baik di dalam sebuah rancangan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru.

Menurut Slavin Pembelajaran kooperatif merupakan suatu model atau acuan pembelajaran di mana dalam proses pembelajaran yang berlangsung, peserta didik mampu belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri atas 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen atau dengan karakteristik yang berbeda-beda.²

Model pembelajaran kooperatif lebih berperan aktifnya guru mengelola kelas dan guru juga membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah yang terjadi dalam pembelajaran. Jenis-jenis Model Pembelajaran Kooperatif yaitu sebagai berikut: *Jigsaw, Think Pair Share, Number Head Together, Grup Investigation, Two Stay Two Stray, Make a Match, Demonstration, Explicit Instruction, Student Team-Achievement Divisions, Cooperative Integrated Reading and Composition*, dan lain-lain. Guru juga harus membantu siswa dalam kegiatan belajar yang berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi, Guru juga harus kreatif untuk merancang dan membagi kelompok-kelompok siswa dalam proses belajar serta memberikan tugas yang harus diselesaikan secara bersama-sama. Hendaknya guru membagi kelompok dengan teliti sesuai dengan cara mengelompokkan model Group Investigation yaitu pengelompokan heterogen maupun pengelompokan homogen sehingga tidak ada kelompok yang lemah dikarenakan pembagian yang tidak secara merata melalui tingkat IQ siswa dan dll.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis di SMP Negeri 3 Tarutung yaitu kurangnya motivasi siswa dapat dilihat sebagai;

¹H.Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa* (Jakarta: Cetakan III, 2010), hal 217-219.

²Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran* (Bandung: Pustaka setia, 2019), hal 292.

1. Bentuk tidak peduli dengan mata Pelajaran Agama Kristen sehingga sebagiansiswa menghayal pada saat pembelajaran
2. Terjadinya kemalasan disaat guru menjelaskan dan memberikan tugas
3. Ribut disaat pembelajaran di kelas
4. Dan hanya sedikit yang mau mendengarkan gurunya saat mengajar. Ketika ditanya banyak yang berdiam diri dan tidak ada yang mengeluarkan pendapatnya.Hanya sedikit saja siswa yang termotivasi dalam belajar. Siswa cenderung bertingkah laku pasif yakni datang,mendengar,membaca,dan menulis.

Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe grup investigasi dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Diantara model-model belajar yang tercipta, grup investigasi merupakan salah satu model pembelajaran yang bersifat demokratis karena siswa menjadi lebih termotivasi dan melatih kemandirian dalam belajar. Penerapan model grup investigasi ini dalam proses pembelajaran, penting untuk dilakukan karena memberi manfaat bagi siswa terutama memberi pengalaman dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang baru.

Dengan Model Pembelajaran grup investigasi diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa,aktif dalam memberi masukan, dapat menjalin kerjasama dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya. Dengan adanya model pembelajaran ini siswa semakin menyukai Pembelajaran PAK di kelas dan tidak akan merasa bosan,malas,dan kurang semangat saat proses pembelajaran berlangsung dan tentunya siswa tersebut bisa mendapatkan nilai yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Grup Investigasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Budi Dan Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

KAJIAN TEORITIS

Hipotesa penelitian merupakan perumusan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya melalui kegiatan penelitian.Sugiyono mengemukakan “Hipotesa dapat

diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas maka peneliti merumuskan hipotesa sebagai berikut: “Terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Grup Investigasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data untuk menjawab hipotesis yang diajukan. Metode Penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kuantitatif.

Sugiyono mengemukakan bahwa: “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk hipotesis yang telah ditetapkan”.⁴

Menurut Sugiyono menyatakan: statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik inferensial adalah Teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik inferensial adalah Teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁵

Berdasarkan teori diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berkaitan dengan angka-angka yang dianalisis teknik statistik untuk menganalisa hasilnya. Sehingga penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

³Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 64.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, hal 8.

⁵Ibid, hal.147

Grup Investigasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pelajaran 2023/2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024., maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa model Pembelajaran *Kooperatif tipe grup investigasi* terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam proses belajar adalah Guru membentuk kelompok yang heterogen (percampuran dari berbagai macam anggota kelompok seperti: percampuran menurut tingkat prestasi, perbedaan jenis kelamin, perbedaan suku dan perbedaan Ras. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan. Guru mengundang ketua-ketua kelompok untuk mengambil materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya. Masing-masing kelompok membahas materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya (melakukan investigasi). Masing-masing kelompok yang diwakili ketua kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasan atau diskusi. Kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasan. Guru memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,535$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100%-5% = 95% dan untuk $n = 45$ yaitu 0,294. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,535 > 0,294$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara model Pembelajaran *Kooperatif tipe grup investigasi* terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 4,915$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 43$ yaitu 2,021.

Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,915 > 2,021$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antaramodel Pembelajaran *Kooperatif tipe grup investigasi* terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,535 > 0,294$ dan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,915 > 2,021$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan model Pembelajaran *Kooperatif tipe grup investigasi* terhadap motivasi belajar siswa Pendidikan Agama Kristen dan budi pekerti kelas VIII Siswa di SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024” sebesar 28,62 %

DAFTAR REFERENSI

- Aris Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2019.
- Depdikbud. *Pusat Pengembangan Kurikulum Dan Sarana Prasarana Pendidikan, Pedoman Pengajaran Budi Pekerti*. Jakarta: Erlangga, 1997.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Donni juni priansa. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka setia, 2019.
- Dr, Dimyanti, Drs. Mudjiono. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017.
- Dr. Dimyanti, Drs Mudjono. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka, 2017.
- E.G Homrighausen dan I.H Enklar. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2005.
- . *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012.
- E, G Homrighausen. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1985.
- Elfachmi, Amin Kuneifi. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Hamzah B.Uno. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Harianto G.P. *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab Dan Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: Andy, 2012.
- Harianto GP. *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab Dan Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: Andy, 2012.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Imas kurniasih dan berlin sari. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Surabaya: Kata Pane, 2016.
- “Indikator-Motivasi.” <http://www.scrib.com/doc/36537893/> (n.d.).
- Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Aksara, 2019.
- Jeane Ellis Ormrod. *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga, 2009.

- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mauliyanti. “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Grup Investigasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*” (2017).
- Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- Ni Wayan Budiani. “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Tipe Grup GI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Kintamin*” (n.d.).
- Paulus Lilik Kristianto. *Prinsip Dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: Andy, 2008.
- _____. *Prinsip Dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: Andy, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Robert E. Slavin. *Cooperatif Learning*. Bandung: Nusa Media, 2005.
- Sadirman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo, 2000.
- Soegraja Poerbakawatja. *Ensiklopedia Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung, 1976.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017.
- Suparman S. *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book, 2010.
- Tim Dosen UIN. *Laporan Penelitian Pendidikan Budi Pekerti Pada Sekolah Model*. Jakarta: Erlangga, 2000.
- Yamin, Drs. H. Martinis. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Cetakan III, 2010.